

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “MENANAM AIR” SEBAGAI SATU BENTUK KEGIATAN PASTORAL LINGKUNGAN HIDUP DI PAROKI SANTO YUSUP BATURETNO WONOGIRI. Judul ini dipilih berdasarkan keingintahuan penulis akan gerakan “menanam air” yang dilakukan di Paroki Santo Yusup Baturetno Wonogiri. Penulis mengangkat judul tersebut karena lingkungan hidup merupakan permasalahan yang dekat dengan keadaan kita saat ini. Bapa Paus Fransiskus juga menyerukan mengenai lingkungan hidup dalam Ensiklik *Laudato Si* yang mengajak dan mengingatkan kita untuk peduli terhadap alam semesta. Saat ini banyak orang yang tidak peduli dengan lingkungan, mereka hanya ingin menguasai alam semesta, tanpa berpikir akan dampak ke depannya. Melihat keprihatinan tersebut, maka penulis berusaha mencari bentuk kepedulian Umat Allah dalam menanggapi permasalahan lingkungan yang marak terjadi, khususnya masalah air bersih.

Gerakan “menanam air” merupakan gerakan menanam pohon beringin. Pohon beringin dipilih karena pohon beringin mampu hidup di daerah yang tandus dan mampu mengikat air serta tanah. Dalam skripsi ini penulis juga membahas mengenai pastoral lingkungan hidup. Pastoral lingkungan hidup merupakan suatu upaya atau cara untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah-tengah manusia lewat pelestarian alam ciptaan sehingga mampu membantu umat untuk semakin memperkembangkan imannya lewat alam semesta.

Penulis mengumpulkan data berdasarkan pendekatan deskriptif analitis dengan penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui studi dokumen, dokumentasi, observasi dan wawancara kepada para responden. Hasil akhir menunjukkan bahwa “menanam air” merupakan suatu gerakan pastoral lingkungan hidup sebagai bentuk keprihatinan Gereja akan keadaan alam di daerah Wonogiri, khususnya masalah air bersih.

Guna meningkatkan kesadaran umat akan lingkungan dan untuk mengajak umat merefleksikan imannya, maka penulis menawarkan program sarasehan bagi para pemuka umat, agar mereka mampu merefleksikan imannya dan dapat berbagi pengalaman dan keprihatinan kepada umat yang lain, agar gerakan ini dapat lebih berjalan dengan baik. Tema “Iman Seperti Pohon Beringin Membawa Kesejukan dan Kesejahteraan” dipilih karena dengan bercermin dari pohon beringin kita bisa belajar bahwa iman merupakan proses pertumbuhan yang membutuhkan waktu dan hendaknya kita mampu memberi kedamaian bagi orang-orang di sekitar kita.

Dalam bagian akhir skripsi, penulis memberikan kesimpulan dari tulisannya dan memberikan saran kepada Pastor Paroki dan umat di Paroki Santo Yusup Baturetno Wonogiri, agar semakin mampu menjalankan gerakan ini dengan baik.

ABSTRACT

The title of this small thesis is “PLANTING WATER” AS A FORM OF ECO-PASTORAL ACTIVITY AT SANTO YUSUP BATURETNO PARISH WONOGIRI. This title is chosen, based on the author’s curiosity to “planting water” movement which is done at Santo Yusup Baturetno Parish Wonogiri. The author took up this title because living environment is the issue which is close to our situation right now. Pope Francis also called our attention to the living environment in Encyclical *Laudato Si* which invites and reminds us to care for the nature. At this moment there are many people who do not care for the environment, they just want to rule the nature without thinking of the impact in the future. Looking at this concern, the author try to look for the forms of the God’s People compassion in responding to environment issue which is happening nowadays, especially the clean water issue.

“Planting Water” movement is a beringin tree planting. Beringin tree selected as the beringin tree is able to live in an area that is barren and able to bind water and soil. In this paper the author also discusses the pastoral environment. Pastoral environment is an attempt or a way to bring the kingdom of God in the midst of human beings through the preservation of creation so as to help pople develop their faith even through the universe.

Therefore, the author collected data based on descriptive analysis approach with qualitative method. Data were obtained by documents study, documentation, observation, and interview to the respondents. The final result shows that “planting water” is an eco-pastoral movement as a form of the concern of the Church to environment in Wonogiri, especially the clean water issue.

In improving the people awareness of the environment and inviting the people to reflect their faith, the author proposes an informal discussion program for the community leaders, so they can reflect on their faith, share the experience and concern to the other people, and then this movement will go in a better way. The theme of “Faith Like Beringin Trees Brings Coolness and Welfare” was chosen because the reflection of the beringin tree we can learn that faith is a growth process that takes time and we should be able to give peace to the people around us.

In the letter part of the thesis, the author gives the conclusion of his work and gives advices to the parish priest and parishioners in the Santo Yusup Baturetno parish Wonogiri, to be more capable of running this movement well.